

## ABSTRAK

Penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia yang berlandaskan pada prinsip otonomi daerah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan dan mengelola urusan pemerintahan, termasuk di dalamnya sektor pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang berperan sebagai instansi yang memiliki fungsi strategis dalam upaya kegiatan dan evaluasi penyelenggaraan destinasi wisata daerah, salah satunya adalah kawasan Rawa Pening. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan dan evaluasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang serta kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan dan evaluasi penyelenggaraan destinasi wisata Rawa Pening.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian doktrinal yang berfokus pada penerapan kaidah-kaidah hukum normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan dan evaluasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yaitu berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program strategis yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama pelaku usaha, masyarakat, serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Bentuk strategi dalam kegiatan dan evaluasi yang dilakukan Dinas Pariwisata meliputi empat ruang lingkup yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada Pasal 7, yaitu Industri Pariwisata, Destinasi Pariwisata, Pemasaran, dan Kelembagaan Kepariwisataan. Namun, terdapat juga beberapa kendala dalam kegiatan dan evaluasi kawasan Rawa Pening, yaitu kurangnya koordinasi lintas sektor akibat tumpang tindih kewenangan, keterbatasan infrastruktur pendukung, terbatasnya alokasi anggaran untuk menjalankan program strategis, serta permasalahan lingkungan yang mengancam keberlanjutan ekosistem danau Rawa Pening. Dengan demikian, diperlukan kerja sama antar sektor serta pendekatan pengelolaan yang berkelanjutan guna mengoptimalkan potensi wisata Rawa Pening dan mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Kata Kunci:** Otonomi Daerah, Dinas Pariwisata, Kegiatan dan Evaluasi, Destinasi Wisata, Rawa Pening, Kabupaten Semarang.